

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Desain kurikulum yang diterapkan di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang sesuai dengan standar pendidikan nasional yakni Kurikulum Terpadu Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun pada penerapan nilai agama Islam terdapat kurikulum muatan lokal yang berbasis agama, diantara materinya meliputi: *Aqidah*, akhlak, ibadah, sejarah cerita Nabi Muhammad dan sahabat-sahabat (*shiroh*), mengenal huruf *hijaiyah* dengan menulis (*khat*) dan membaca (*qira'ati*), hafalan (*tahfidz*) surat-surat Al-Qur'an dan doa sehari-hari, mengenal dan menghafalkan hadits-hadits Nabi Muhammad, dan membaca *Asmaul Husna*.
2. Penerapan nilai agama Islam dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode kisah. Selain itu, nilai agama Islam diterapkan dalam kegiatan yang bersifat rutin sehingga anak akan mudah menghafal dan terbiasa.
3. Penerapan nilai agama Islam dipengaruhi beberapa faktor yang menghambat dan mendukung. Karakteristik anak yang berbeda, sarana dan prasarana yang kurang menjadi kendala dalam berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Akan tetapi, pelaksanaan penerapan nilai agama Islam juga didukung dengan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya, dukungan dari yayasan dalam menyediakan sarana dan prasarana serta motivasi yang kuat dari orang tua dalam mendukung penerapan nilai agama Islam.
4. Hasil yang diharapkan dari penerapan nilai agama Islam adalah mengenalkan dan menanamkan dasar-dasar nilai agama pada anak prasekolah, sehingga menumbuhkan kecerdasan emosi pada anak, serta memiliki akhlak yang mulia.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Hendaknya pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan pendidikan secara maksimal.

- b. Pendidik dan orang tua harus bekerja sama dalam menerapkan nilai agama Islam pada peserta didik.
2. Saran orang tua
- a. Hendaknya orang tua menciptakan lingkungan yang Islami di rumah.
 - b. Orang tua tidak seharusnya menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah, akan tetapi orang tua harus ikut serta langsung mengarahkan dan membimbing anak.
 - c. Orang tua harus selalu memotivasi anak untuk meningkatkan minat dan semangat belajar anak ketika di sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah, terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Sempurna. Atas segala pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Amin.